# BAB III

# PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

## 3.1 Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam melaksanakan kerja praktek di Perusahaan Daerah Air Mnum (PDAM) Kota Bandung, penulis ditempatkan di bagian pembukuan.

Ada pun ketentuan – ketentuan umum pada bagian pembukuan yaitu :

1. Bagian yang menangani pembukuan bertanggung jawab terhadap pencatatan transaksi keuangan yang terjadi pada operasi harian Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).
2. Buku – buku pembantu diselenggarakan sebagai rincian dari perkiraan – perkiraan buku besar. Tiap buku besar pembantu dibuatkan saldo per akhir bulan untuk dicocokan dengan saldo buku besar yang bersangkutan.
3. Pencatatan transaksi sejenis yang terjadi berulang – berulang, seperti anggaran tenaga kerja, pemakaian bahan baku, penerimaan uang, penjualan air dan sebagainya dicatat kedalam buku harian / jurnal.
4. Mencatat serta membuat laporan mengenai aktivitas keuangan perusahaan agar dapat di hitung semua pemasukan dan pengeuaran perusahaan PDAM.

## 3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam melaksanakan kerja praktek, penulis ditempatkan pada bagian pembukuan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung. Kususnya dibidang seksi anggaran

pembukuan Sebelum melaksanakan kerja praktek penulis terlebih dahulu mendapatkan pengarahan dan penjelasan dari pembimbing di perusahaan mengenai tugas – tugas yang akan dikerjakan, setelah itu penulis dapat melaksanakan kuliah kerja praktek sesuai dengan jadwal dan pekerjaan yang ada.

Selama melaksanakan kerja praktek penulis melaksanakan tugas seperti :

1. Menyesuaikan / mencocokkan nilai kas antara rekapitulasi penerimaan kas pada cabang-cabang kas pembantu dengan bukti transaksinya.
2. Memasukan data penerimaan kas.
3. Menghitung besarnya penerimaan kas pada setiap kas-kas pembantu.
4. Menyesuaikan nomor rekening air.
5. Mengoreksi nilai pada penerimaan kas.
6. Melakukan pencatatan pada buku besar perusahaan.
7. Pengimputan data pada software yang digunakan diperusahaan

## 3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

### 3.3.1 Perkembangan Laba Dan Rugi Tahun 2010 - 2013 Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening

#### 3.3.1.1 Perkembangan Laba Pada Tahun 2010 – 2013 Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

**Tabel 3.1**

## PROYEKSI LABA / (RUGI) DALAM RKAP-P PERUBAHAN PDAM TIRTAWENING TAHUN 2010 - 2011

| PENDAPATAN USAHA | RKAP-P 2010 | RKAP-P 20111 |
|---|---|---|
| I.A. Pendapatan Penjualan Air | 132.866.265.000 | 133.565.780.000 |
| I.B. Pendapatan Jasa Pelayanan Air Limbah | 33.430.368.000 | 35.377.107.000 |
| I.C. Pendapatan Non Air | 11.418.895.000 | 7.029.199.000 |
| JUMLAH PENDAPATAN USAHA | **177.715.528.000** | **175.972.086.000** |
| BIAYA LANGSUNG USAHA | | |
| II.A. Biaya Sumber Air | 11.386.000.000 | 11.544.605.000 |
| II.B. Biaya Pengelolaan Air | 21.489.774.000 | 24.200.828.000 |
| II.C. Biaya Transmisi & distribusi | 20.598.986.000 | 30.684.169.000 |
| II.D. Biaya Oprasional Air Limbah | 14.512.200.000 | 13.268.564.000 |
| JUMLAH BIAYA LANGSUNG USAHA | **67.986.960.000** | **79.698.166.000** |
| **LABA KOTOR USAHA** | **109.728.568.000** | **96.273.920.000** |
| BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI | | |
| III.A. Biaya Pegawai dan Administrasi | 41.550.000.000 | 46.167.337.000 |
| III.B. Biaya Langganan | 3.203.000.000 | 3.407.008.000 |
| III.C. Biaya Keuangan | 9.022.148.000 | 5.873.663.000 |
| III.D Biaya Kantor. | 3.651.000.000 | 3.618.077.000 |
| III.E. Biaya Penelitian dan Pengembangan | 600.000.000 | 536.250.000 |
| III.F. Biaya Pemeliharaan Instalasi Umum | 4.721.052.000 | 4.533.704.000 |
| III.G. Rupa-Rupa Biaya Umum | 10.956.000.000 | 11.969.750.000 |
| III.H. Biaya Penyisihan dan Penghapusan Piutang Air | 11.947.394.000 | 2.395.398.000 |
| III.I. Biaya Penyusutan Instalasi Umum | 1.606.000.000 | 3.200.905.000 |
| JUMLAH BIAYA UMUM DAN ADMINISTRASI | 87.256.594.000 | 81.702.092.000 |
| **LABA / (RUGI) USAHA** | **87.256.594.000** | **14.571.828.000** |
| IV. PENDAPATAN / (BIAYA) DILUAR USAHA | 4.673.198.000 | 1.306.766.000 |
| **LABA / (RUGI) SEBELUM PAJAK** | **27.145.172.000** | **15.878.594** |
| V. PAJAK | | |
| -Pendapatan (Biaya) Pajak Tangguhan | - | - |
| -PPH Badan | 8.921.319.000 | - |
| **LABA / (RUGI SETELAH PAJAK** | **18.233.853.000** | **15.878.594.000** |

*Sumber : Perusahaan Daerah Air minum (PDAM )Tirtawening*

**Tabel 3.2**

## PROYEKSI LABA / (RUGI) DALAM RKAP-P PERUBAHAN PDAM TIRTAWENING TAHUN 2012 - 2013

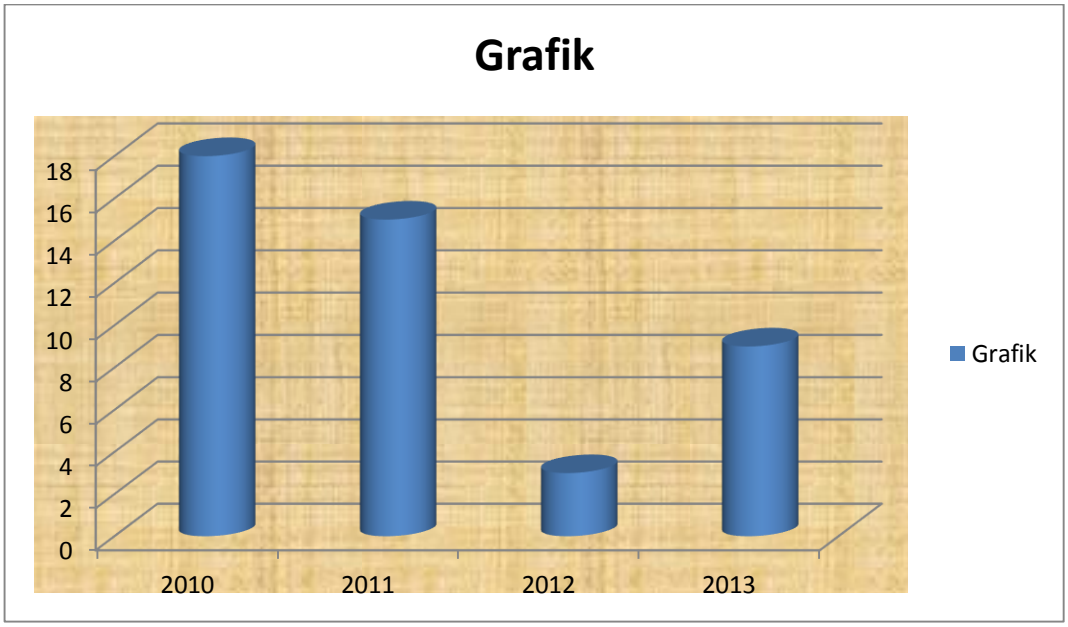
| **PENDAPATAN USAHA** | **RKAP-P 2012** | **RKAP-P 2013** |
|---|---|---|
| I.A. Pendapatan Penjualan Air | 168.159.301.000 | 242.308.315.000 |
| I.A. Pendapatan Non Air | 12.666.698.000 | 25.927.041.000 |
| **Jumlah Pendapatan Usaha** | **181.215.999.000** | **268.235.356.000** |
| BEBAN LANGSUNG USAHA | | |
| II.A. Beban Sumber Air | 11.339.428.000 | 17.224.406.000 |
| II.A. Beban Pengolahan Air | 24.501.700.000 | 31.753.922.000 |
| II.A. Beban Transmisi & Distribusi | 34.391.812.000 | 46.280.772.000 |
| II.A BEBAN Oprasional Air Limbah | 14.012.791.000 | 22.022.051.000 |
| II.A. Beban Non Air | 5.128.791.000 | 8.652.805.000 |
| **JUMLAH BEBAN LANGSUNG USAHA** | **89.374.462.000** | **125.933.956.000** |
| **LABA KOTOR USAHA** | **91.841.537.000** | **142.301.400.000** |
| BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI | | |
| III.A.Beban Pegawai & Administrasi | 44.938.290.000 | 51.065.950.000 |

| | | |
|---|---|---|
| III.B.Beban Langganan | 4.663.375.000 | 6.192.040.000 |
| III.C.Beban Keuangan | 4.307.518.000 | 2.261.040.000 |
| III.D.Beban Kotor | 22.740.681.000 | 25.779.836.000 |
| III.E.Beban Penelitian & Pengembangan | 520.869.000 | 2.490.000.000 |
| III.F.Beban Pemeliharaan Instlasi umum | 5.941.460.000 | 7.965.964.000 |
| III.G.Rupa-rupa Beban Umum | 1.394.902.000 | 2.900.000.000 |
| III.H.Beban Penyisiran & Penghapusan Piutang Air | 3.000.000.000 | 26.607.152.000 |
| III.I.Beban Penyusutan Instalasi Umum | 2.403.940.000 | 10.445.711.000 |
| **JUMLAH BEBAN UMUM & ADMINISTRASI** | **89.911.035.000** | **135.708.038.000** |
| **LABA / (RUGI) USAHA** | 1.930.502.000 | 6.593.362.000 |
| PENDAPATAN / (BEBAN) DILUAR USAHA | 1.435.418.000 | 2.656.301.000 |
| **LABA / (RUGI) SEBELUM PAJAK** | **3.365.920.000** | **9.249.663.000** |
| PAJAK<br>-PPH Badan | | |
| **LABA / (RUGI) SETELAH PAJAK** | **3.365.920.000** | **9.249.663.000** |

*Sumber : Perusahaan Daerah Air minum (PDAM )Tirtawening*

**Tabel 3.3**

**Grafik Laba / Rugi Tiap Tahun**




Hasil pelaksanaan dalam perkembangan laba pada perusahaan adalah seluruh penghasilan yang didapat oleh perusahaan, laba ini dapat dihitung setelah seluruh pemasukan perusahaan dikurangi pengeluaran yang di perlukan.Pada tahun 2010 perusahaan mendapatkan keuntungan sebesar Rp18.233.853.000, tahun 2011 perusahaan mendapatkan keuntungan sebesar Rp15.878.594.000, tahun 2012 perusahaan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 3.365.920.000, maka dapat disimpulakan perusahaan terus mengalami penurunan keuntugan. Akan tetapi tahun 2013 perusahaan mengalami peningkatan laba yaitu sebesar Rp 9.249.663.000. perushaan untuk menghasilkan laba yang besar memerlukan modal yang cukup besar, namun dengan ke ahlian setiap karyawannya perusahaan dapat menekan modal yang harus dikeluarkan dengan menghasilkan laba yang tinggi.

### 3.3.1.2 Perkembangan Rugi Pada Tahun 2010 - 2013 Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening

Perusahaan PDAM banyak memiliki karyawan yang berkompeten dibidangnya, dengan demikian perusahaan dapat memanfaatkan keahlian karyawannya untuk

menghindari kerugian, kerugian akan sangat menggagu pada kinerja perusahaan dikarnakan perusahaan harus menutupi kerugian yang dialaminya. Perusahaan PDAM tidak mengalami kerugian, tetapi dari tahun 2010 – 2012 perusahaan terus menerus mengalami penurunan laba. Semua ini terjadi oleh banyak faktor yang mengakibatkan penurunan laba. Namun ditahun 2013 perusahaan dapat meningkatkan kembali tingkat laba yang dihasilkan.

#### 3.3.1.3 Analisa Perkembangan Laba / Rugi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening

Hasil analisis dalam perkembangan Laba/Rugi adalah Pendapatan Usaha dalam RKAPP 2010 – RKAPP 2012 terus menerus mengalami penurunan keuntungan laba, selama 3 tahun terkhir perusahaan banyak mengalami masalah interen dan exteren. Namun ditahun 2013 perusahaan dapat meningkatkan kembali keuntungan laba yang dihasilkan. Keuntungan yang didapat di tahun 2013 cukup signifikan kenakannya. Oleh sebab itu perusahaan terus menerus berusaha meningkatkan kembali laba yang dihasilkan agar di tahun 2014 perusahaan dapat lebih meningkatkan keuntungannya.

### 1.3.2 Hambatan Dalam Memperoleh Laba / Rugi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

Hambatan yang dialami dalam meperoleh Laba / Rugi sering kali terjadi kehilangan data dan kesalahan dalam pencatatannya, semua ini terjadi dikarnakan kelalaian karyawan yang kurang teliti dalam penyimpanan data dan pencatatan laporan. Dalam sebuah pencatatan laporan laba / rugi sering kali terjadi kesalahan dalam mengimput data, dan jumlah data

keuangan selalu tidak sama *(Balance)*. Didalam pencatatan ini ada saja data yang terulang dicatat sehingga terjadi pengulangan pencatatan data.

.

### 1.3.3 Upaya Dalam Mengatasi Hambatan Dalam Memperoleh Laba / Rugi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

Dalam usaha mengatasi hambatan dalam memperoleh Laba / Rugi dituntut untuk tidak terjadi kesalahan, oleh sebab itu karyawan harus mengumpulkan dan merekap semua data yang ada. Karyawan dituntut lebih teliti dalam mengimput data agar tidak terjadi kesalahan jumlah laporan keuangan, agar tidak terjadi kesalahan dalam pengimputan data karyawan harus sering melaporkan kepada bagian audit agar dapat diketahui bila terjadi kesalahan dalam laporan laba /rugi.